

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bantuan Langsung Tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin, Indonesia juga merupakan negara penyelenggara BLT, dengan mekanisme berupa pemberian kompensasi uang tunai, pangan, jaminan kesehatan, dan pendidikan dengan target pada tiga tingkatan: hampir miskin, miskin, sangat miskin. BLT dilakukan pertama kali pada tahun 2005, berlanjut pada tahun 2009 dan di 2013 berganti nama menjadi Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Program BLT diselenggarakan sebagai respon kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dunia pada saat itu, dan tujuan utama dari program ini adalah membantu masyarakat miskin untuk tetap memenuhi kebutuhan hariannya. Dalam pelaksanaannya, program BLT dianggap sukses oleh beberapa kalangan, meskipun timbul kontroversi dan kritik. (<http://peteluanindah-lombokbarat.desa.id/> Diakses tanggal 25 September 2022).

Di Indonesia, Untuk kriteria penerimaan BLT DD yakni pertama kehilangan mata pencaharian, mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis atau difabel, keluarga yang tidak menerima bantuan sosial program keluarga harapan dan rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut

usia. (<https://sumsel.bpk.go.id/> Diakses tanggal 11 Juni 2023), berikut adalah beberapa contoh peraturan yang umumnya diterapkan dalam proses menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Indonesia:

1. **Kriteria Kelayakan:** Masyarakat yang berhak menerima BLT harus memenuhi kriteria kelayakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti tingkat pendapatan yang rendah atau status sebagai keluarga miskin.
2. **Pendaftaran:** Masyarakat yang ingin menerima BLT harus mendaftar secara resmi melalui mekanisme yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pendaftaran online atau melalui kantor pemerintahan setempat.
3. **Verifikasi Data:** Pemerintah akan melakukan verifikasi data yang diajukan oleh pendaftar untuk memastikan kebenaran informasi yang diberikan. Ini dapat melibatkan kunjungan lapangan atau verifikasi dokumen yang relevan.
4. **Penentuan Jumlah Bantuan:** Pemerintah akan menentukan jumlah bantuan yang akan diberikan kepada penerima BLT berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti jumlah anggota keluarga atau tingkat kebutuhan.
5. **Penyaluran Bantuan:** Bantuan akan disalurkan kepada penerima melalui metode yang telah ditetapkan, seperti transfer langsung ke rekening bank penerima atau melalui lembaga keuangan yang ditunjuk.
6. **Masa Berlaku:** Penerima BLT biasanya akan diberikan bantuan dalam jangka waktu tertentu. Setelah jangka waktu tersebut berakhir, penerima perlu memperbarui data atau memenuhi kriteria ulang untuk memperoleh bantuan lanjutan.

7. Penindakan Pelanggaran: Pemerintah akan memberlakukan tindakan penindakan bagi mereka yang terbukti melanggar ketentuan dalam penerimaan BLT, seperti memberikan informasi yang tidak benar atau melakukan penyalahgunaan bantuan.

Menurut Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020, yang merupakan payung hukum pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada penduduk miskin di Desa. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) merupakan bantuan yang bersumber dari dana Desa yang ditujukan untuk masyarakat miskin dan rentan terutama yang terkena dampak Pandemi Covid-19. Bantuan ini hanya diberikan kepada masyarakat miskin dan rentan yang belum menerima bantuan dari skema jaminan kesejahteraan sosial Lain seperti Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) Program Calon Harapan (PKH).

Dalam teori yang dikemukakan oleh Edward III dalam (Widodo, 2010), terdapat beberapa dimensi dalam mencapainya penyaluran itu dikatakan baik, yaitu dimensi tranmisi, dimenasi kejelasan dan dimensi konsistensi. Dimensi tranmisi yaitu menghendaki agar kebijakan publik disampaikan tidak hanya disampaikan kepada pelaksana (*implementors*) kebijakan tetapi juga disampaikan kepada kelompok sasaran kebijakan dan pihak lain yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung, Dimensi yang kedua adalah dimensi kejelasan, yaitu menghendaki agar kebijakan yang ditransmisikan kepada pelaksana, target grup dan pihak lain yang berkepentingan secara jelas sehingga

diantara mereka mengetahui apa yang menjadi maksud, tujuan, sasaran, serta substansi dari kebijakan publik tersebut sehingga masing-masing akan mengetahui apa yang harus dipersiapkan serta dilaksanakan untuk mensukseskan kebijakan tersebut secara efektif dan efisien dan yang terakhir dimensi ketiga, yaitu dimensi konsistensi (*consistency*) diperlukan agar kebijakan yang diambil tidak simpang siur sehingga membingungkan pelaksana kebijakan, target grup dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan wawancara awal, Bapak Rasidi selalu aparaturnya Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah mengatakan bahwa :

“Yang pertama sekali yang menentukan penerima BLT dana desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yaitu pada peraturan menteri keuangan pasal 36 tahun 21 tentang penyaluran dana BLT, kemudian aparaturnya desa mengonfirmasi kepada kepala Dusun, untuk diberitahukan kepada masyarakat yang berhak mendapatkan BLT dana desa tersebut. Dana BLT ini diberikan kepada masyarakat yang sama sekali tidak pernah menerima bantuan dan dana bantuan BLT ini digantikan oleh orang lain dalam dua tahun, namun sering terjadi permasalahan di lapangan seperti masyarakat yang mendengarkan informasi mengenai penerima bantuan BLT tidak sesuai harapan, dalam hal ini perlu para aparaturnya desa dalam menginformasikan kepada masyarakat. (Wawancara, 14 November 2022).

Tabel 1.1
Rincian Jumlah Dana Dan Penerima BLT Di Desa Lot Bener
Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2023

No	Rincian	Jumlah Dana	Total Keseluruhan
1.	Jumlah Alokasi Dana BLT	Rp. 44.100.000	
2.	Jumlah Penerimaan Dana BLT		
	• Dusun Bener 7 Orang	Rp. 900.000 X 7	Rp. 6.300.000
	• Dusun Lot 7 Orang	Rp. 900.000 X 7	Rp. 6.300.000
	• Dusun Genting 7 Orang	Rp. 900.000 X 7	Rp. 6.300.000
	• Dusun Pasar 7 Orang	Rp. 900.000 X 7	Rp. 6.300.000
	Jumlah		Rp. 44.100.000

Sumber : Kantor Pemerintahan Desa Lot Bener Kelipah (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa penerimaan dana BLT Di

Desa Lot Bener Kelipah tahun 2023 dialokasikan dana masing-masing dusun berkisar 6.300.000 Rupiah dan masing-masing kepala dusun memberikan kepada setiap penerima BLT tersebut berjumlah 900.000 Rupiah untuk pencairan selama tiga bulan, Hal ini sedikit berbeda dengan yang terjadi ditahun sebelumnya, di tahun sebelumnya total keseluruhan penerima dana BLT berjumlah 81 orang, sedangkan pada tahun ini total keseluruhan dari penerima BLT adalah berjumlah 28 orang terbagi dengan jumlah penerima setiap dusun yang berjumlah 7 orang, perubahan penerima dana BLT di Desa Lot Bener Kelipah didasari oleh berubahnya ketentuan dari Pemerintah Pusat yang mempengaruhi kebijakan atau kondisi bagi penerima BLT di Desa Lot Bener Kelipah di Kabupaten Bener Meriah.

Anggaran BLT ini dibagikan kepada masyarakat yang sudah terdata dan berhak menerima BLT dari pemerintah Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah, masyarakat yang sudah menerima dana BLT biasanya menggunakan uang BLT itu untuk keperluan rumah tangga dan cicilan serta untuk keperluan lainnya, Adapun daftar penerima Dana BLT Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2023 tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Penerima Dana BLT Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah
Tahun 2023

No	Nama	Jumlah Dana	Bulan	Keterangan
1.	Irfan	Rp.900.000	Maret	Selesai
2.	Aminah	Rp.900.000	Maret	Selesai
3.	Raja Farhan	Rp.900.000	Maret	Selesai
4.	Khairul	Rp.900.000	Maret	Selesai
5.	Laili	Rp.900.000	Maret	Selesai
6.	Syukri	Rp.900.000	Maret	Selesai
7.	Jahriah	Rp.900.000	Maret	Selesai
8.	Putra	Rp.900.000	Juni	Selesai

9.	Liana Fitri	Rp.900.000	Juni	Selesai
10.	Dhanil	Rp.900.000	Juni	Selesai
11.	Musdhalipah	Rp.900.000	Juni	Selesai
12.	Bahtiar	Rp.900.000	Juni	Selesai
13.	Hatta	Rp.900.000	Juni	Selesai
14.	Zuherman	Rp.900.000	Juni	Selesai
15.	Muksal	Rp.900.000	September	Selesai
16.	Muslim	Rp.900.000	September	Selesai
17.	Muna	Rp.900.000	September	Selesai
18.	Nurani	Rp.900.000	September	Selesai
19.	Zainudin	Rp.900.000	September	Selesai
20.	Munisah	Rp.900.000	September	Selesai
21.	Safiah	Rp.900.000	September	Selesai
22.	Siti Agustina	Rp.900.000	Desember	Selesai
23.	Elsa Puspita	Rp.900.000	Desember	Selesai
24.	Fuadi	Rp.900.000	Desember	Selesai
25.	Kurniati	Rp.900.000	Desember	Selesai
26.	Kamarullah	Rp.900.000	Desember	Selesai
27.	Zuhilmi	Rp.900.000	Desember	Selesai
28.	Rahmawati	Rp.900.000	Desember	Selesai

Sumber : Kantor Pemerintahan Desa Lot Bener Kelipah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa para penerima dana BLT di Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah pada tahun 2023 sudah dilakukan dengan sangat baik dan selesai, Adapun para penerima ini sebelumnya sudah di data oleh pihak desa yang berwenang dengan ketentuan pembagian menjadi tiga kelompok dengan jangka waktu per tiga bulan serta jumlah penerima berjumlah tujuh orang per kelompoknya, Berdasarkan data pra penelitian ditemukan bahwa dalam pelaksanaan bantuan Dana BLT di Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah terjadi beberapa permasalahan

Hal ini seperti dikatakan oleh Musdalifah, 2023 mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan penerima bantuan BLT di Desa Lot Bener Kelipah sebagian masyarakat tidak setuju atas pemotongan uang kas untuk dana bantuan tersebut dalam pelaksanaan penerima bantuan BLT di Desa Lot Bener Kelipah sebagian masyarakat tidak setuju atas pemotongan uang kas untuk dana bantuan tersebut dan juga sebagian

masyarakat merasa pencairan dana bantuan BLT terbilang lambat”
(Wawancara 22 Mei 2023)

Hal ini mengidentifikasi bahwa ada ketidaksepakatan atau ketidakpuasan terkait mekanisme atau persyaratan pemotongan yang dilakukan dalam pembayaran bantuan tersebut, Selain itu, hal ini menunjukkan adanya ketidakpuasan terhadap kecepatan proses pencairan dana yang seharusnya membantu mereka dalam keadaan mendesak, dua isu ini menjadi perhatian utama dalam konteks pelaksanaan bantuan tersebut, Serta informasi pemotongan uang kas ini berkisar Rp.100.000

Dalam keseluruhan, pemerintah Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah haruslah memberikan BLT dengan cara yang paling efektif, tepat waktu, dan transparan kepada masyarakat yang menerimanya. Komunikasi yang baik dan tindakan konkret dalam menanggapi masalah yang diungkapkan akan membantu membangun kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap program bantuan tersebut, akan tetapi dalam data pra penelitian ditemukan permasalahan lainnya tentang adanya informasi mengenai adanya masyarakat yang tidak terdata dan tidak berhak akan tetapi menerima dana BLT dan masyarakat yang berhak akan tetapi tidak menerima dana BLT, Hal ini seperti yang dikatakan oleh Muna, 2023 beliau mengatakan bahwa :

“Dalam pelaksanaan penerimaan BLT di Desa Lot Bener Kelipah saya mendengar informasi bahwasanya ada beberapa masyarakat yang tidak berhak dan tidak terdata akan tetapi menerima bantuan BLT, Sedangkan yang berhak dan sudah terdata tidak menerima BLT”
(Wawancara 06 Desember 2023)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program BLT di Desa Lot Bener Kelipah adalah

kegagalan dalam pendataan dan distribusi yang menyebabkan ketidakadilan dalam penerimaan bantuan. Diperlukan tindakan serius untuk memperbaiki sistem pendataan, distribusi, dan komunikasi agar program bantuan dapat memberikan manfaat yang lebih tepat sasaran dan adil bagi masyarakat yang membutuhkan dan dalam penyaluran dana bantuan BLT di Desa Lot Bener Kelipah belum bisa dikatakan baik, Hal ini didasari oleh terjadinya permasalahan penyaluran BLT, Berdasarkan uraian dan fokus penelitian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) Di Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) Di Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah ?
2. Apa Saja Kendala Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) Di Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah ?

1.3 Fokus Penelitian

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan tidak meluasnya masalah dalam memahami isi proposal ini, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) Di Desa Bener Lot Kelipah Kabupaten Bener Meriah

2. Kendala Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) Di Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) Di Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan penyaluran (BLT-DD) di Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai pengembangan Ilmu Administrasi Publik mengenai Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) Di Desa dan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya terutama yang relevan dengan penelitian ini dan dapat menjadi sumbangan ilmiah dan tambahan informasi bagi para pembaca.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Desa Lot Bener Kelipah dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) kepada masyarakat

- b. Sebagai bahan masukan kepada Kepala Desa Desa Lot Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah
- c. Sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan pada kondisi yang sebenarnya.